

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN
NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT DOSEN IAIN
PALOPO DALAM MENABUNG DI BANK**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

MUH. ANUAR
NIM : 13.16.4.0076

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN
NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT DOSEN IAIN
PALOPO DALAM MENABUNG DI BANK**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh,

MUH. ANUAR

NIM : 13.16.4.0076

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag**
- 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2017**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Anuar
NIM : 13.16.4.0076
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 06 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Muh. Anuar
NIM 13.16.4.0076

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 29 April 2017

Lamp : 2 lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Setelah melakukan beberapakali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan skripsi maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Anuar

NIM : 13.16.4.0076

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Skripsi berjudul : **“Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo Dalam Menabung Di Bank”.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pembimbing I

Dr. Muhammad Tahmid Nur,S.Ag.,M.Ag
Nip. 19740630 200501 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Palopo, 29 April 2017
Lamp : 2 lembar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Setelah melakukan beberapakali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan skripsi maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muh. Anuar
NIM : 13.16.4.0076
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Skripsi berjudul : **“Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo Dalam Menabung Di Bank”.**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pembimbing II

Muzayyanah Jabani, ST., MM.
Nip. 19750104 200501 2 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : **“Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo Dalam Menabung Di Bank”**.

yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Anuar

NIM : 13.16.4.0076

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Palopo, 29 April 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag
Nip. 19740630 200501 1 004

Muzayyanah Jabani. ST., MM
Nip. 19750104 200501 2 003

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah rabbilalamin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta *ridhanya* sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, meskipun masih terdapat kekurangan. Tak lupa shalawat serta salam terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang diharapkan safaatnya.

Skripsi adalah salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi oleh Mahasiswa/i untuk mendapatkan gelar sarjana starata satu Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak untuk memperlancar proses studi maupun proses penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang teristimewa buat kedua orang tua saya yang tidak pernah putus mengirim doa tulus dan ikhlasnya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu, pribadi Ayahanda Buhaerah dan Ibunda Jasmi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
2. Dr. Hj. Ramlah M, M.M selaku selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
3. Ilham, S.Ag.,M.Ag selaku ketua program studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag.,M.Ag dan Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M selaku dosen pembimbing I dan II yang sangat sabar dan banyak membimbing, memberi petunjuk serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak, CA dan Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku dosen penguji I dan II yang membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo selaku responden yang telah bersedia membantu penulis dalam mengisi angket/kuisisioner
7. Saudara-saudaraku Hasmira, Hastuti, Idris, Hasna, Hasmina dan Muh. Bahri yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu
8. Sahabat-sahabatku SIBOLA 08 Ahmad Jalal, Jamal Abdillah, Muh. Efendi, Yudhistira, Hisbullah, Nurul Magfirah, Dian Fajriani, Wira Putra, Usnul Abrian, Ritna Firdasari, Ashari, Zaza Larenza, Darmawansyah Syarif, dan Hasnawati selaku TIM seperjuangan yang menjadi penyemangat dalam suka maupun duka

9. Teman kelasku Ekonomi C Nurmaulida, Murdanil, Rahim Marzuki, Muh. Akri Lukman, Nurul Magfirah Hamzah, Nuraini, Renita, Rasmi Apriliani, Rahmawati, Neni, Ratna, Ria, Mutmainnah, Nurkaisa, Rasma, Riana, Sida, Nita, Riska, Rina, dan Fira selaku group seperjuangan yang saling memberi motivasi
10. Teman posko 10 Yusmi, Amel, Reski, Intan, Endang, Darma, Lesmana, Mila, Sarni, dan Tenri selaku tim seperjuangan di tempat pengabdian. Serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas masukan, support dan untuk semuanya

Semoga budi baik yang telah diberikan dihitung sebagai amal ibadah dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran akan penulis perhatikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tingkat Suku dan Nibah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo Dalam Menabung Di Bank”** ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak dalam penambahan khasanah ilmu pengetahuan.

Palopo, 06 Mei 2017

Penulis

ABSTRAK

Nama : Muh. Anuar

NIM : 13.16.4.0076

Judul : *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo dalam Menabung Di Bank 2017*, Dibimbing oleh Dr. Muhammad Tahmid Nur, S.Ag.,M.Ag dan Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil, Minat

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh tingkat suku bunga terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank konvensional dan pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank syariah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang pengolahan datanya menggunakan menggunakan bantuan perangkat software SPSS Versi 20. Di mana data yang diperoleh berasal dari angket/kuisisioner yang disebar kepada para Dosen baik dosen tetap, dosen tetap non-PNS, maupun dosen LB (luar biasa) yang ada di kampus IAIN Palopo sebanyak 40 orang dosen atau responden.

Dari hasil pengolahan data dengan analisis regresi linear berganda yang pengolahannya menggunakan SPSS Versi 20 diketahui bahwa variabel independen tingkat suku bunga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dengan nilai koefisien beta (B) sebesar 1,494, serta variabel independen nisbah bagi hasil (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dengan nilai koefisien beta (B) sebesar 1,286. Jika mengarah kepada masing-masing nilai koefisien dari kedua variable X maka diketahui bahwa X_1 atau tingkat suku bunga lebih berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dibandingkan dengan X_2 atau bagi hasil.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Definisi Operasional.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Kajian Pustaka.....	15
1. Tingkat Suku Bunga.....	15
2. Nisbah Bagi Hasil.....	27
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi.....	35
2. Sampel.....	36
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Angket/Kuisisioner.....	38
2. Dokumentasi.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	39
2. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Umum.....	45
2. Profil Subyek Penelitian.....	46
B. Analisis Data dan Pembahasan.....	60

1. Analisis Deskriptif	60
2. Uji Hipotesis	64
3. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus pengambilan sampel oleh Issac dan Michael.....	36
Tabel 4.1 Persamaan komponen bunga dan riba.....	55
Tabel 4.2 Perbedaan bunga dan bagi hasil.....	55
Tabel 4.3 Perbedaan bunga dan margin keuntungan bunga.....	56
Tabel 4.4 Perbedaan bunga dan upah/sewa (ujrah).....	56
Tabel 4.5 Descriptive statistic.....	60
Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	61
Tabel 4.7 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	62
Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan.....	62
Tabel 4.9 Karakteristik responden berdasarkan bank.....	63
Tabel 4.10 coefficients regresi.....	64
Tabel 4.11 Uji simultan.....	65
Tabel 4.12 Uji parsial.....	66
Tabel 4.13 R-squared.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bank diartikan sebagai suatu badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang kepada masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.¹ Dari definisi tersebut jelas bahwa bank atau sering disebut dengan perbankan sangat berpengaruh dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju.

Lembaga perbankan merupakan *financial intermediary* yang mempunyai peranan sangat vital dalam struktur perekonomian di setiap Negara. Bank menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Sehingga setiap Negara berusaha menciptakan suatu sistem perbankan yang sehat, tangguh dan memelihara kepercayaan masyarakat. Dalam peranannya, perbankan menggunakan berbagai sistem untuk menjalankan operasinya dan sistem inilah yang kemudian dikenal serta dipraktikkan sampai sekarang.

Pada dasarnya fungsi dari pada perbankan yaitu untuk memenuhi kehendak ekonomi masyarakat dan muncul bersamaan dengan perkembangan peradaban. Lain halnya pada zaman dahulu, bank hanya terbatas pada menukar

¹ <http://kbbi.web.id/bank>, di akses pada tanggal 29 Mei 2016

dan meminjamkan uang saja. Di zaman modern seperti sekarang ini bank bukan hanya sekedar tempat menukar dan meminjam uang namun, kini bank dapat dijadikan sebagai tempat bisnis bagi para investor.

Dengan melihat sejarah, tonggak berdirinya perbankan diawali dengan terjadinya proses transaksi oleh para pedagang valuta di Eropa, yang berlangsung pada abad pertengahan. Di mana istilah “bank” berasal dari kata Italia yaitu “*banco*” yang berarti “kepingan papan tempat buku” atau sejenis meja yang kemudian penggunaannya di perluas untuk menunjukkan “meja” atau tempat penukaran uang.² Dalam Undang-undang perbankan. New York mendefinisikan pengertian bank sebagai segala tempat transaksi valuta setempat.³ Selain itu juga merupakan tempat usaha yang berbentuk trust, pemberian diskonto dan memperjual-belian surat kuasa, draf, rekening, dan sistem peminjaman; menerima deposito dan semua bentuk surat berharga; memberi pinjaman uang dengan memberikan jaminan berbentuk harta maupun keselamatan pribadi dan memperdagangkan emas batangan, perak, uang dan rekening bank.

Berbagai fakta sejarah menunjukkan bahwa bukan hanya hari ini transaksi dilakukan, bahkan orang-orang sebelum kitapun melakukan hal sama yang ditandai dengan munculnya berbagai bentuk transaksi pinjam-meminjam. Namun, tidak semua transaksi dilakukan. karena terjadinya keterbatasan sehingga dibutuhkan sebuah tempat yang mampu menaungi semua jenis transaksi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut di mana fakta sejarah

²Muhammad Muslehuddin, *Sistem Perbankan Dalam Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 1.

³ Muhammad Muslehuddin, hal. 1..

menunjukkan bahwa pada tahun 500 SM di Yunani didirikan *Greek Temple*, yaitu suatu lembaga semacam bank yang operasinya meliputi penukaran uang dan segala macam kegiatan bank, termasuk semua jenis transaksi.⁴ Selain itu, pada zaman Romawi, operasi perbankan lebih berkembang dan rumit dibandingkan masa sebelumnya. Di mana bank telah mulai menerima deposito, memberikan kredit, dan mentransfer modal. Sungguh realita bahwa bank memiliki peran yang sangat penting terhadap suatu Negara. Bukan hanya Negara, khalayak ramaipun sangat membutuhkan keberadaan bank.

Di awal kemunculannya, perbankan telah dikenal dengan sebuah sistem yang disebut dengan tingkat suku bunga dan kemudian sistem inilah yang terus diterapkan sampai sekarang. Dalam dunia perbankan, bank yang menerapkan sistem bunga dikenal dengan perbankan/bank konvensional. Bukan hanya di Negara-Negara maju namun hampir di seluruh dunia perbankan menggunakan atau menerapkan sistem bunga. Bahkan di Negara Indonesia sistem bunga diterapkan. Sistem ini mulai diterapkan di Indonesia sejak didirikannya bank pada zaman penjajahan Belanda untuk pertama kalinya. Bank-bank yang beroperasi pada saat itu, antara lain: *De Javasche NV*, *De Post Paar Bank*, *De Algemene Volks Kredit Bank*, *Nederland Handels Maatschappij (NHM)*, *De Escompto Bank NV*, Bank Nasional Indonesia, *Bank Abuan Saudagar*, *Nv Bank Boemi*, *The Bank*

⁴ Edi Wibowo dan Untung Hendy Widodo. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia), hal.17.

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat kemenangan (sukses)”⁸

Dari ayat ini jelas bahwa perbankan dengan sistem bunga merupakan suatu dosa besar karena di dalamnya mengandung hal yang diharamkan oleh Allah swt yaitu riba. Selain itu, penafsiran bunga sebagai riba adalah lebih kuat karena pengertian riba itu sendiri adalah setiap penambahan dan bunga adalah tambahan dari harta pokok. Dengan demikian, dalam perspektif syariah hukum yang berlaku bagi riba juga berlaku bagi bunga. Penyebutan riba sebagai bunga tidaklah mengubah sifatnya dan bunga, bagaimanapun kadarnya sama dengan riba.⁹ Fakta inilah yang memunculkan motivasi Negara Indonesia untuk membangun perbankan dengan sistem yang syar'i dan dapat diterima oleh semua umat di Indonesia, yaitu perbankan syariah dengan sistem nisbah bagi hasil.

Perbankan syariah di Indonesia mulai berdiri pada tahun 1992 setelah mendapatkan legitimasi dalam undang-undang perbankan nomor 7, yang kemudian diubah dengan undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 dengan salah satu motifnya antara lain adalah membangun ekonomi umat Islam yang semakin lama terpinggirkan. Namun, tampaknya fenomena domestik ini membuat orang salah menduga bahwa bank syariah itu hanya untuk orang Islam dan merupakan bank sosial. Padahal bank syariah dapat dikatakan sama dengan bank-bank pada umumnya. Yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank pada umumnya yaitu terletak pada sistem yang diterapkan. Di mana sistem

⁸Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media: 2004).

⁹Mannan, *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, judul asli: *Islamic economics: Theory and Practice* diterjemahkan oleh Potan Arif Harahap, (Jakarta: Intermesa, 1992), hal. 120.

yang diterapkan oleh perbankan syariah yaitu sistem bagi hasil yang pasti jauh berbeda dari sistem bunga. Para ulama pun sepakat bahwa penerapan perbankan syariah dengan perangkat-perangkatnya perlu diterapkan karena dianggap telah sejalan dengan syariah. Namun, fenomena yang terjadi terkhusus di Negara Indonesia dan bahkan sampai detik ini masih menjadi pertanyaan oleh para masyarakat. Apakah perbankan syari'ah telah sesuai dengan syariah? pertanyaan inilah yang kemudian menjadi alasan mengapa masyarakat khususnya Dosen-Dosen IAIN Palopo masih menabung di bank konvensional.

Selain itu, permasalahan yang terjadi kebanyakan masyarakat yang berminat untuk menabung bukan hanya melihat dari syariahnya saja. Namun, mereka cenderung melihat dari segi keuntungannya bahwa bank konvensionallah yang lebih unggul dan telah jelas memberikan keuntungan kepada nasabahnya. Lain halnya dengan perbankan syariah yang lebih kepada bagi hasil dengan prinsipnya untung sama untung dan rugi sama rugi. Perlu diketahui bahwa bukan hanya masyarakat nonmuslim saja yang menabung di bank konvensional tetapi masyarakat Islam pun cenderung menabung di sana, yaitu bank konvensional.

Bila ditinjau dari segi hukum, ketentuan perundang-undangan yang mengatur bank konvensional dengan metode bunga jelas telah sangat mapan dan berjalan lama, sedangkan pengaturan mengenai bank syariah dan kaitannya dengan hukum nasional masih perlu kajian yang lebih mendalam. Namun, walaupun demikian masyarakat yang menyadari akan makna syariah jelas mereka akan menabung di bank syariah. Dan hal ini yang menjadi harapan agar bank syariah mampu menjadi bank terkemuka yang ada di Indonesia bukan hanya

sekedar nama namun mampu menerapkan bank syariah dengan komponen-komponennya betul-betul sejalan dengan syariah.

Satu hal yang menjadi problema dan terlintas dibenak peneliti bahwa bukan hanya masyarakat non-muslim yang menabung di bank konvensional, tetapi juga masyarakat muslim. Bahkan pemahan tentang riba tidak lagi diperdulikan, sehingga hal seperti ini membuat peneliti terkesan untuk mengetahui masalah apakah sebenarnya yang terjadi? Selain masyarakat umum, terkhususnya dosen-dosen dikampus IAIN Palopo apakah mereka juga bagian dari masyarakat muslim yang tahu akan riba namun tetap menabung di bank konvensional.

Melihat kondisi yang ada, kemudian memunculkan permasalahan-permasalahan sehingga menjadi titik awal dalam penelitian ini. Penelitian ini sangat perlu dilakukan, agar supaya kita dapat mengetahui fakta apa saja yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat dosen khususnya dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya memberikan informasi kepada para pembaca khususnya masyarakat umum mengenai cara memilih bank yang baik dan tepat. Selain itu, penelitian ini memberi gambaran mengenai perbedaan tentang suku bunga dan nisbah bagi hasil, serta seberapa besar tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung. Karena pada umumnya masyarakat menganggap bahwa prioritas utama dalam menabung bukan hanya sekedar untuk simpanan di masa depan namun juga untuk mendapat keuntungan. Sehingga ketika persentase suku bunga meningkat maka masyarakat akan berlomba-lomba untuk menabung di bank konvensional. Lain halnya dengan

nisbah bagi hasil yang hanya memprioritaskan keuntungan dan kerugian yang ditanggung bersama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk merumuskan beberapa rumusan masalah yang nantinya menjadi topik dalam penelitian ini. Adapun rumusan pokok dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank?
2. Apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank?

C. Definisi Operasional Variabel

1. Tingkat Suku Bunga (X_1)

Tingkat suku bunga merupakan salah satu variabel independent atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Di mana tingkat suku bunga adalah besarnya persentase yang dibayarkan dari setiap pinjaman yang diambil di bank maupun besarnya simpanan berdasarkan pada jangka waktu yang telah ditentukan.

2. Nisbah Bagi Hasil (X_2)

Nisbah bagi hasil merupakan salah satu variabel independent atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Di mana nisbah bagi hasil adalah suatu bentuk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah yang berorientasi pada pendapatan hasil usaha, yang besarnya ditentukan oleh besarnya perolehan pendapatan pada waktu tertentu. Apabila pendapatan usaha meningkat

maka keuntungan pun semakin meningkat sebaliknya apabila terjadi kerugian maka kerugian tersebut ditanggung bersama.

3. Minat (Y)

Dalam penelitian ini minat merupakan variabel dependen atau variabel bebas, yang secara umum minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

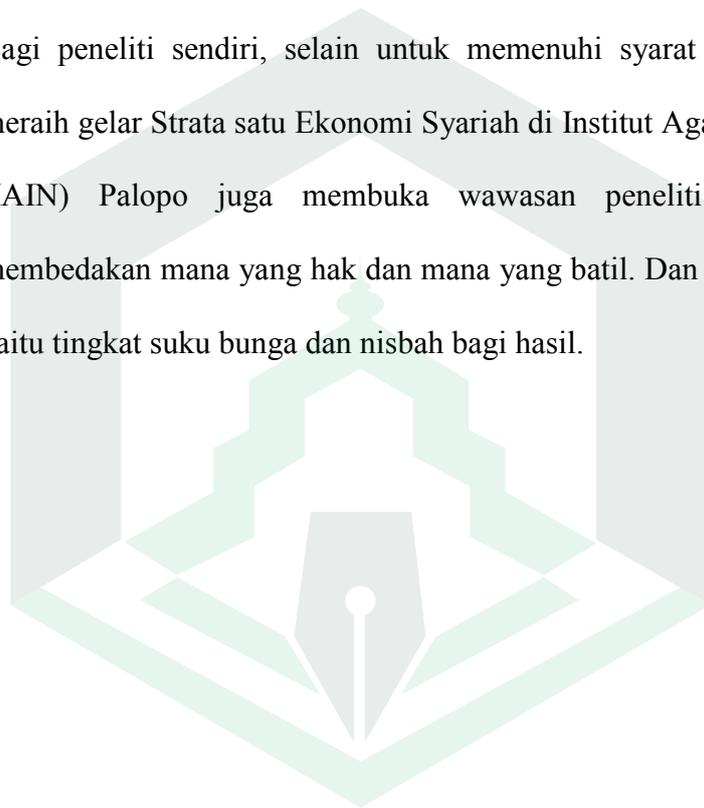
1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung.
2. Untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang bisa kita dapat sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Yaitu pada halaman berikut:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya dosen-dosen IAIN Palopo bahwa menabung bukan hanya sekedar menyimpan uang dan mendapat keuntungan saja. Namun, menabung dilakukan untuk menjadi persiapan di masa yang akan datang dan mendapat keridhaan Allah swt.
2. Memberikan informasi kepada bank, bahwa bank bukan hanya sekedar mengoperasikan apa yang dibutuhkan oleh bank. Namun, bank harus menyediakan apa yang dibutuhkan oleh nasabah.

3. Bagi kalangan akademisi, penelitian ini adalah sebagai sebuah penelitian terhadap perilaku konsumen terkait dengan nasabah perbankan, sehingga dapat menjadi landasan dalam mendesain sebuah penelitian tentang karakteristik perilaku konsumen terkait dengan lembaga perbankan baik itu bank konvensional ataupun perbankan syariah, sehingga mampu mencapai target yaitu *customer satisfaction*.
4. Bagi peneliti sendiri, selain untuk memenuhi syarat akademis dalam meraih gelar Strata satu Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo juga membuka wawasan peneliti untuk mampu membedakan mana yang hak dan mana yang batil. Dan salah satu contoh yaitu tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil.



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Hasil penelitian yang dilakukan Ghozali Maski *Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya* “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang” Dalam melakukan suatu tindakan setiap individu tentu mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dalam teori ekonomi mikro perilaku nasabah dalam melakukan sesuatu didorong oleh suatu kepentingan dan kebutuhan. Hal ini juga berlaku bagi nasabah yang ingin menggunakan produk dan jasa perbankan. Sebagai seorang konsumen, nasabah secara rasional akan berusaha mencapai kepuasan maksimal dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Nasabah akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian menjadi suatu nasabah suatu bank. Jika bank tersebut banyak memberikan keuntungan dan kemudahan baginya maka ia akan memilih menjadi nasabah bank tersebut. selain itu penelitian ini juga mengemukakan bahwa. (1) Dari hasil estimasi Logit dapat dikemukakan bahwa keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dalam menabung dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank, variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank; (2) Berdasarkan koefisien regresi logistik, variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank memiliki koefisien beta yang paling besar ($\hat{\alpha} = 4,489$), hal

ini menunjukkan bahwa variable pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Akbar Program Study Ekonomi Islam Intitut Agama Islam Negeri “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Mahasiswa STAIN Palopo di Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa pengaruh sistem bagi hasil terhadap minat menabung mahasiswa dengan nilai signifikan lebih kecil dari pada nilai probabilitas yaitu $0,005 < 0,05$ berarti signifikan dan nilai koefisien kolerasinya sebesar 0,210 atau 21,00%, ini membuktikan bahwa pengaruh yang dihasilkan oleh sistem bagi hasil terhadap minat menabung mahasiswa STAIN Palopo di Perbankan Syariah masih rendah. Di mana, penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana dengan menggunakan sarana computer pada program *statistical data analysis SPSS for windows release 15.00*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa STAIN program studi Ekonomi Islam semester II hingga semester VIII yang berjumlah 337 orang dan penarikan sampel menggunakan persamaan Issac dan Michael sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 179 orang. Instrument yang digunakan adalah angket (kuisisioner) dengan 30 butir pertanyaan yang disajikan dalam bentuk skala likert dengan member tanda ceklist yang sesuai dengan pernyataan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilya Dwi Safitri Wuryanti, Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang “Analisis Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga Terhadap Jumlah Tabungan Dan

¹⁰Journal.uny-b.ac.id, journal of Indonesian Applied Economics, Vol. 4 No. 1 Mei 2010, 43-57.

Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Muamalat Di Indonesia” yang menggunakan metode regresi linear berganda sehingga menunjukkan bahwa: 1) bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan mudharabah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$, artinya bahwa apabila bagi hasil semakin tinggi, maka pihak nasabah atau masyarakat akan lebih tertarik untuk menabung di bank muamalat, sehingga tabungan mudharabah semakin meningkat. 2) secara statistik suku bunga berpengaruh negative terhadap tabungan mudharabah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya apabila suku bunga semakin tinggi maka pihak nasabah atau masyarakat akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya tersebut dari pada uangnya ditabung dalam bentuk tabungan bank Muamalat, sehingga tabungan mudharabah semakin menurun. 3) bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ yang artinya bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap deposito mudharabah dengan arah regresi positif. Apabila bagi hasil meningkat, maka nasabah akan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk deposito mudharabah sebab nasabah menginginkan adanya investasi yang lebih menguntungkan. 4) suku bunga berpengaruh terhadap deposito mudharabah dengan arah regresi negatif, apabila suku bunga meningkat maka nasabah akan tertarik untuk menanamkan modalnya dalam bentuk sertifikat bank Indonesia dari pada deposito mudharabah. Sebab nasabah menginginkan adanya investasi yang lebih menguntungkan yaitu menanamkan modalna di bank Indonesia.¹¹

¹¹ Journal.uny-ISAS.ac.id, journal of Prestasi vol. 12 No. 2-Desember 2013.

Dari keseluruhan penelitian yang pernah dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan. Di mana persamaannya yaitu: 1) pada penelitian yang pertama terdapat variabel Y dengan koefisien yang sama, di mana penelitian terdahulu menggunakan variabel Y sebagai simbol dari keputusan nasabah dalam menabung sementara dalam penelitian ini variabel Y merupakan simbol dari minat masyarakat menabung. 2) terdapat variabel X dan Y dengan koefisien yang sama, yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel X dengan koefisien nisbah bagi hasil dan variabel Y dengan koefisien minat mahasiswa STAIN Palopo dalam menabung. 3) memiliki variabel X berganda yang sama yaitu X_1 dan X_2 . Di mana, variabel X_1 koefisiennya yaitu bagi hasil dan X_2 koefisiennya yaitu suku bunga.

Adapun perbedaan dari keseluruhan penelitian terdahulu tersebut yaitu: 1) pada penelitian yang pertama terdapat variabel X yang berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, 2) penelitian kedua hanya memiliki satu variabel X, sementara pada penelitian ini menggunakan variabel berganda yaitu X_1 (tingkat suku bunga) dan X_2 (nisbah bagi hasil). 3) terdapat variabel Y yang berbeda, di mana penelitian yang ketiga menggunakan variabel Y berganda yaitu Y_1 (tabungan mudharabah) dan Y_2 (deposito mudharabah) sementara pada penelitian ini hanya menggunakan satu variabel Y (minat). Sehingga dari perbedaan-perbedaan tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan, karena penelitian ini merupakan suatu preferensi yang baru dan belum pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

B. Kajian Pustaka

1. Tingkat Suku Bunga

a. Pengertian Bunga

Secara leksikal, bunga terjemahan dari kata *interest*. Secara istilah sebagaimana diungkapkan dalam suatu kamus dinyatakan, bahwa "*interest is a charge for a financial loan, usually a percentage of the amount loaned*" yang artinya bunga adalah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan.

Ada beberapa pengertian suku bunga menurut para ahli, yaitu sebagai berikut :

- 1) Menurut Karl dan Fair, suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.
- 2) Menurut Lipsey, Ragan dan Courant, suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode waktu tertentu. Suku bunga dapat dibedakan menjadi menjadi dua, yaitu :
 - a) Suku bunga nominal adalah rasio antara jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah uang yang dipinjam.
 - b) Suku bunga riil adalah selisih antara suku bunga nominal dengan laju inflasi.
- 3) Menurut Ramirez dan Khan, ada dua jenis faktor yang menentukan nilai suku bunga, yaitu factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

meliputi pendapatan nasional, jumlah uang beredar dan inflasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan suku bunga luar negeri dan tingkat perubahan nilai valuta asing yang diduga.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa suku bunga adalah tambahan dari setiap pinjaman yang dihitung dengan tingkat persentase berdasarkan pinjaman yang dilakukan oleh seseorang. Dalam kegiatan perbankan sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya. Yaitu sebagai berikut:¹²

1) Bunga Simpan

Bunga simpanan adalah bunga yang diberikan sebagai ransangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

2) Bunga Pinjaman

Bunga pinjaman adalah bunga yang harus diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

b. Faktor-faktor yang memengaruhi suku bunga

Faktor-faktor utama yang memengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut :

¹² Kasmir, *BANK dan LEMBAGA KEUNGAN LAINNYA*, cetakan ke-11 (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hal. 131.

1) Kebutuhan Dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada disimpan banyak sementara permohonan simpanan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.

2) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memerhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

3) Kebijakan Pemerintah

Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4) Target Laba yang Diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

5) Jangka Waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko di masa mendatang. Demikian

pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunga relatif lebih rendah.

6) Kualitas Jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

7) Reputasi Perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya. Karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relative kecil dan sebaliknya.

8) Produk yang Kompetitif

Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produksi yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

9) Hubungan Baik

Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekuder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah

utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam penentuan suku bunganyapun berbeda dengan nasabahnya.

10) Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankanpun berbeda. Demikian pula sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

c. Komponen-komponen dalam menentukan bunga kredit

Adapun komponen-komponen dalam menentukan suku bunga kredit, antara lain sebagai berikut:¹³

1) Total biaya dana (*Cost of Fund*)

Total biaya dana merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposit. Total biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan, semakin tinggi pula biaya dananya demikian pula sebaliknya. Total biaya dana ini harus dikurangi dengan cadangan wajib atau reserve requirement (RR) yang ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini besarnya RR yang ditetapkan pemerintah besarnya 5%.

¹³ Kasmir, hal. 135

2) Biaya operasi

Dalam melakukan setiap kegiatan setiap bank membutuhkan berbagai sarana dan prasarana baik berupa manusia maupun alat. Penggunaan sarana dan prasarana ini memerlukan sejumlah biaya yang harus ditanggung bank sebagai biaya operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan operasinya. Biaya ini terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, dan biaya lain-lainnya.

3) Cadangan resiko kredit macet

Cadangan resiko kredit macet merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar. Resiko ini dapat timbul baik disengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, pihak bank perlu mencadangkan sebagai sikap bersiaga menghadapinya dengan cara membebankan sejumlah persentase tertentu terhadap kredit yang disalurkan.

4) Laba yang diinginkan

Setiap kali melakukan transaksi bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal. Penentuan ini ditentukan oleh beberapa pertimbangan penting, mengingat penentuan besarnya laba sangat memengaruhi besarnya bunga kredit. Dalam hal ini, biasanya bank di samping melihat kondisi pesaing juga melihat kondisi nasabah. Apakah nasabah utama atau bukan dan juga melihat sector-sektor yang dibiaya, misalnya jika proyek pemerintah atau bukan pengusaha/rakyat kecil, maka labanya pun berbeda dengan yang komersil.

5) Pajak

Pajak merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas-fasilitas kredit kepada nasabahnya.

d. Jenis-jenis pembebanan suku bunga

Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Jumlah bunga yang dibayar akan memengaruhi jumlah angsuran perbulannya. Di mana jumlah angsuran sendiri terdiri dari utang/pokok pinjaman dari bunga. Metode pembebanan bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) *Sliding rate*

Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjaman sehingga sejumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi, pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Cicilan nasabah (pokok pinjaman ditambah bunga) otomatis dari bulan ke bulan semakin menurun. Jenis sliding rate ini biasanya diberikan pada sector produktif, dengan maksud si nasabah merasa tidak terbebani terhadap pinjamannya.

2) *Flat rate*

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjaman, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama sehingga cicilan setiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas. Jenis flat rate ini diberikan kepada kredit yang bersifat konsumtif seperti pembelian rumah tinggal, pembelian mobil pribadi atau kredit konsumtif lainnya.

3) *Floating rate*

Jenis ini membebaskan bunga dikaitkan dengan bunga yang ada di pasar uang sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah dari bulan yang bersangkutan. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap cicilan setiap bulannya.

e. Alasan Pembebanan Bunga

Ada beberapa alasan/teori untuk membenarkan bunga di dalam sistem perbankan, yaitu¹⁴:

1) Teori *Abstinence*

Teori ini menganggap bunga adalah sejumlah uang yang diberikan kepada seseorang karena pemberi pinjaman telah menahan diri (*Abstinence*) dari keinginan memanfaatkan uangnya sendiri semata-mata untuk memenuhi keinginan peminjam. Pengorbankan untuk menahan keinginan, sehingga menunda suatu kepuasan menurut adanya kompensasi itu adalah bunga. Kelemahan dari teori ini yaitu pada kenyataannya pemberi pinjaman hanya akan meminjamkan uang yang tidak ia manfaatkan, pemberi pinjaman hanya akan meminjamkan uang berlebihan dari yang ia perlukan. Dengan demikian, sebenarnya pemberian pinjaman tidak menahan diri atas apapun. Tentu ia tak boleh menuntut imbalan atas hal yang tidak dilakukan tersebut.

¹⁴ Heri Sudarsono, *Bentuk & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi-Edisi Kedua*. (Depok: EKONISIA, 2004), hal.17-20.

2) Teori Bunga Sebagai Imbalan Sewa

Teori ini menganggap uang sebagai barang yang menghasilkan keuntungan bila mana digunakan untuk melakukan produksi. Jadi uang bila tidak digunakan tidak menghasilkan keuntungan, tetapi bila digunakan dipastika menghasilkan keuntungan sekian persen dari usaha yang dilakukan. Adapun kelemahan dalam teori ini yaitu uang tidak bisa disamakan dengan barang-barang rumah tangga atau perusahaan. Karena barang-barang tersebut membutuhkan perawatan dan nilainya cenderung menyusut.

3) Teori Produktif-Konsumtif

Teori ini menganggap setiap uang yang dipinjamkan akan membawa keuntungan bagi orang yang dipinjamnya. Jadi setiap uang yang dipinjamkan baik pinjaman produktif maupun konsumtif pasti menambah keuntungan bagi peminjam sehingga pihak yang meminjam berhak untuk menarik sekian persen dari keuntungan dari apa yang telah peminjam lakukan atas pinjaman yang telah diberikan. Adapun kelemahan teori ini yaitu setiap penggunaan pinjaman, terdapat dua kemungkinan memperoleh keuntungan atau menderita kerugian. Jika dalam menjalankan bisnisnya peminjam mengalami kerugian, dasar apa yang dapat membenarkan pemberi pinjaman menarik keuntungan tetap secara bulanan atau tahunan dari peminjam.

4) Teori *Upportunity Cost*

Teori ini beranggapan bahwa dengan meminjamkan uangnya berarti pemberi pinjaman menungga atau menahan diri untuk tidak menggunakan modal sendiri guna memenuhi keinginan sendiri. Hal ini serupa dengan

memberikan waktu kepada peminjam. Dengan waktu itulah yang berutang memiliki kesempatan untuk menggunakan modal pinjamannya untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dijadikan alasan para penganut teori ini untuk menganggap bahwa pemberi pinjaman berhak menikmati sebagian keuntungan peminjam. Menurut mereka, besar kecilnya keuntungan terkait langsung dengan besar kecilnya waktu. Pemberi pinjaman dianggap berhak mengenakan harga sesuai dengan lamanya waktu pinjaman.

Adapun kelemahan dari teori ini yaitu waktu tidak bisa dijadikan dasar bagi peminjam untuk mendapatkan keuntungan usahanya. Bisa saja dalam bekerja keras, dengan waktu yang telah ditentukan, kita akan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Akan tetapi keberadaan usaha kita selain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi juga kondisi non-ekonomi.

5) Teori Kemutlakan Produktivitas Modal

Teori ini beranggapan bahwa: pertama, modal mempunyai kesanggupan dalam alat memproduksi. Kedua, modal mempunyai kekuatan-kekuatan untuk menghasilkan barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari apa yang bisa dihasilkan tanpa memakai modal. Ketiga, modal sanggup menghasilkan benda yang lebih berharga dari pada yang dihasilkan tanpa modal. Keempat, modal sanggup menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai modal itu sendiri. Dengan demikian, pemberian pinjaman layak untuk mendapat imbalan bunga.

Adapun kelemahan dari teori ini yaitu modal akan berfungsi baik bila ada dukungan faktor produksi yang lain, seperti profesionalisme, pengembangan teknologi, luasnya industri dan lain-lain.

6) Teori Nilai Uang Pada Masa Datang Lebih Rendah

Teori ini menganggap bunga sebagai selisih nilai (agio) yang diperoleh dari barang-barang pada waktu sekarang terhadap perubahan atau penukaran barang diwaktu yang akan datang. Ada tiga alasan mengapa nilai barang diwaktu yang mendatang akan berkurang, yaitu: pertama, keuntungan di masa yang akan datang diragukan. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakpuasan peristiwa serta kehidupan manusia yang akan datang, sedangkan keuntungan masa kini sangat jelas dan pasti. Kedua, kepuasan terhadap kehendak atau keinginan masa kini lebih bernilai bagi manusia dari pada kepuasan mereka pada waktu yang akan datang. Pada masa yang akan datang, mungkin saja seseorang tidak mempunyai kehendak sama dengan sekarang. Dan ketiga, kenyataan barang-barang pada waktu kini lebih penting dan berguna. Dengan demikian, barang-barang tersebut mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding dengan barang-barang pada waktu yang akan datang.

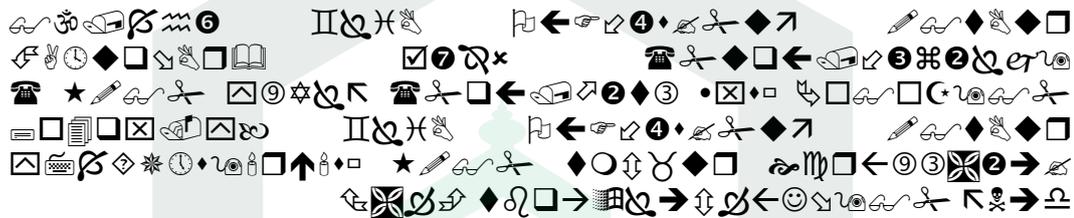
Adapun kelemahan dari teori yaitu apabila banyak orang tidak membelanjakan seluruh pendapatannya di saat sekarang. Tetapi lebih banyak menyimpan demi keperluan dimasa yang datang. Hal ini menunjukkan orang menahan keinginan masa kini demi untuk memenuhi keinginan di masa depan. Padahal mereka tidak dapat menduga apa yang bakal terjadi pada masa mendatang g. Teori Inflasi

Teori ini menganggap adanya kecenderungan penurunan nilai uang di masa datang. Maka menurut paham ini, mengambil tambahan dari uang yang dipinjamkan merupakan sesuatu yang logis sebagai konvensasi penuruna nilai

uang selama dipinjamkan. Kelemahan dari teori ini yaitu kita tidak boleh menutup kemungkinan dalam masalah transaksi syariah terdapat keuntungan. Tidak jarang keuntungan dari transaksi tersebut memiliki nilai return yang melebihi nilai inflasi.

f. Bunga dalam perspektif Islam

Bila ditinjau dari aspek syariah banyak pendapat yang mengemukakan bahwa suku bunga sama dengan riba, apabila kita mengacu pada surat al-Rum ayat 39:



Terjemahannya:

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”¹⁵

Dari ayat di atas jelas bahwa riba adalah nilai atau harga yang ditambahkan kepada harta atau uang yang dipinjamkan kepada orang lain. Riba sering diterjemahkan dengan sebutan *Usury* yang artinya “*the act of lending money at an exorbitant or illegal rate of interest*”¹⁶ sementara para ulama fiqih mendefinisikan riba dengan “kelebihan harta dalam suatu muamalah dengan tidak

¹⁵ Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media: 2004).

¹⁶ Muhamad, edisi kedua: *Bank Syari'ah*. (Yogyakarta: Ekonisia. 2003), hal. 28.

ada imbalan/gantinya”. Maksud dari pernyataan ini adalah tambahan terhadap modal uang yang timbul akibat transaksi utang piutang yang harus diberikan terutang kepada pemilik uang pada saat utang jatuh tempo. Istilah “*usury*” pada hakekatnya sama dengan “*interest*” keduanya berarti tambahan.

2. Nisbah Bagi Hasil

Secara umum bagi hasil adalah suatu bentuk skema pembiayaan alternatif, yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan bunga. Skema bagi hasil yang dimaksud adalah pembagian atas hasil usaha yang dibiayai dengan kredit/pembiayaan. Bentuk skema bagi hasil terdiri dari:¹⁷

- 1) *Profit sharing* adalah *profit* yang merupakan selisih antara penjualan/pendapatan usaha dan biaya-biaya usaha, baik berupa harga pokok penjualan/biaya produksi, biaya penjualan, serta biaya umum dan administrasi. *Profit sharing* dapat diartikan sebagai system pembagian keuntungan yang didapat dari suatu usaha.
- 2) *Gross profit sharing* (laba kotor) adalah penjualan/pendapatan usaha dikurangi dengan harga pokok penjualan/biaya produksi.
- 3) *Revenue sharing* adalah penjualan/pendapatan usaha.

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah* dan *al-musaqah*.¹⁸

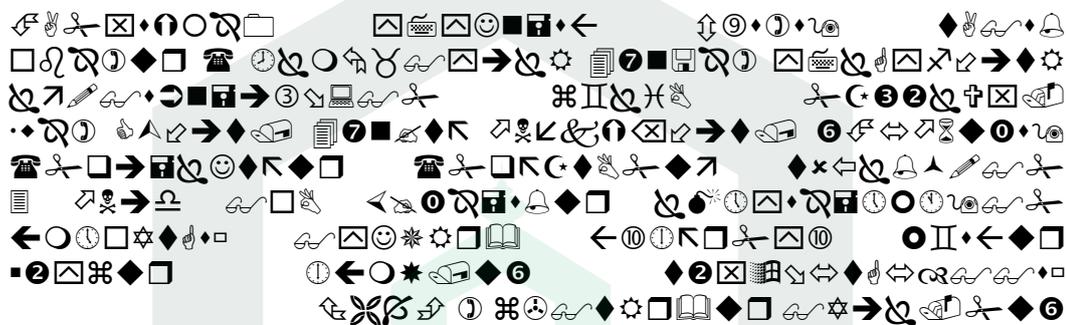
¹⁷ Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*. (Yogyakarta, Ull Press. 2001), hal. 20.

¹⁸ Muhammad syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.90.

a. *Al- Musyarakah*

Al-Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu uasaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Landasan *al-musyarakah*, terdapat dalam Al-quran As Shaad ayat 21.



Terjemahannya:

“dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.”¹⁹

Dan dalam hadis sendiri disebutkan bahwa:

عن أبي هريرة, رفعه قال ان الله يقول أنا ثالث الشركين, مالم يخن أحدهما صاحبه, فاذا خانه خرجت من بينهما(رواه أبو داود والحاكم عن أبي هريرة

Artinya:

“Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. bersabda, “sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, “aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.”²⁰

¹⁹ Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media: 2004).

²⁰ HR Abu Dawud no. 2936, dalam kitab al-Buyu dan Hakim.

Hadis qudsi ini menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi penghianatan.

Dalam ijma ulama, Ibnu Qudamah dalam kitabnya, *al-Mughni*, telah berkata, “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi musyararakah secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.

b. *Al- Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukul kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan piha lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan kelalaian si pengelola. Sebaliknya apabila kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Adapun landasan *al-mudharabah*, di dalam Al-Quran yaitu :

﴿...﴾

Terjemahannya:

“...dan dari orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah WAT.....” (**al-muzzammil: 20**)²¹

²¹ Departemen Agama RI, *al Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media: 2004).

Yang menjadi wajah-dilalah atau argument dari surah al-Muzzammil ayat 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan dengan akar kata mudharabah yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.



Terjemahannya:

“apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT....” (**al-Jumua’ah: 10**)²²

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah SWT mendorong kaum muslimin untuk melakukan upaya perjalanan usaha. Dalam hadis sendiri disebutkan bahwa;

كَانَ سَيِّدِنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةً فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ فَبَلَغَ شَرْتُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ

Artinya:

“dari Ibnu Abbas bahwa Sayyida Abbas Bin Abdul Muthalib jika memberikan dana kemitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak di bawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya atau membeli ternak. Jika meyakini peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW dan Rasulullah pun membolehkannya.” (**HR Thabrani dari Ibnu Abbas**).

Dalam hadis lain disebutkan, dari Shalih bin Shuhaib r.a. bahwa Rasulullah saw bersabda, “tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan: jual beli

²² Departemen Agama RI, *al Qur’an dan Terjemahannya*. (Bandung: PT. Syamsil Cipta Media: 2004).

secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.”²³

Dalam penafsiran ijma tentang mudharabah di mana salah satu ulama Imam Zailai telah menyatakan bahwa para sahabat telah berkonsensus terhadap legitimasi pengolahan harta yatim secara mudharabah. Kesepakatan para sahabat ini sejalan dengan spirit hadis yang dikutip Abu Ubaid.

c. *Al-Muzara'ah (Harvest-yield Profit Sharing)*

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. *Al-muzara'ah* seringkali diidentikan dengan mukhabarah. Di mana muzara'ah benih dari pemilik saham, sedangkan mukhabarah benih dari penggarap.

Dalam hadis diriwayatkan oleh Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw pernah memberikan tanah khabair kepada penduduknya (waktu itu mereka masih Yahudi) untuk digarap dengan imbalan pem-bagian hasil buah-buahan dan tanaman. Diriwayatkan oleh Bukhari dari Jabir yang mengatakan bahwa bangsa Arab senantiasa mengolah tanahnya secara muzara'ah dengan rasi bagi hasil 1/3:2/3, 1/4:3/4, 1/2:1/2, maka Rasulullah pun bersabda, “hendaklah menanam atau menyerahkannya untuk digarap. Barang siapa tidak melakukan salah satu dari keduanya tahanlah tanahnya.”

²³ HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah

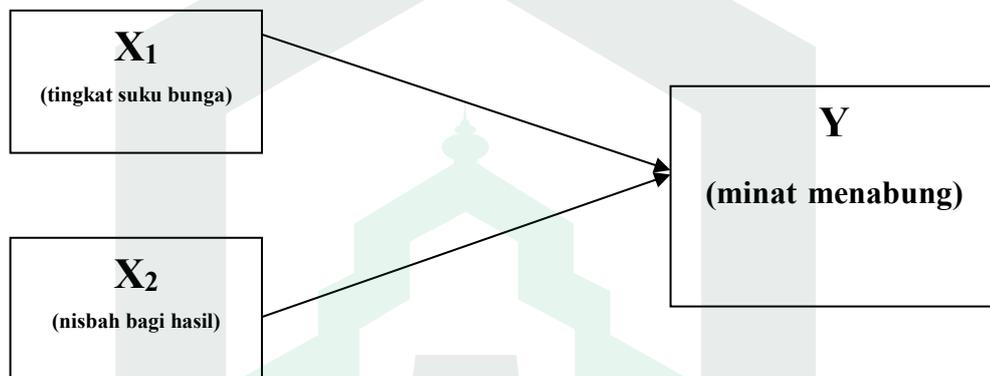
Dalam ijma sendiri di mana Bukhari mengatakan bahwa telah berkata Abu Jafar, “tidak ada satu rumah pun di Madinah kecuali penghuninya mengolah tanah secara muzara’ah dengan pembagian hasil $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$. Hal ini telah dilakukan oleh Sayyidina Ali, Sa’ad bin Abi Waqash, Ibnu Mas’ud, Umar bin Abdul Azis, Qasim, Urwah keluarga Abu Bakar dan keluarga Ali.”

d. *Al-Musaqah (Plantation Management Fee Based On Certain Portion Of Yield)*

Al-musaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzara’ah di mana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen. Hadis yang menunjukkan diperbolehkannya *al-musaqah* yaitu di mana Ibnu Umar berkata bahwa Rasulullah saw. pernah memberikan tanah dan tanaman kurma di Khaibar kepada Yahudi Khaibar untuk dipelihara dengan mempergunakan peralatan dan dana mereka. Sebagai imbalan, mereka memperoleh persentase tertentu dari hasil panen.

Dalam ijma ulama di mana telah berkata Abu Ja’far Muhammad Ali bin Husain bin bin Ali bin Abu Thalib r.a bahwa Rasulullah saw. telah menjadikan penduduk khabair sebagai penggarap dan pemelihara atas dasar bagi hasil. Hal ini dilanjutkan oleh Abu Bakar, Umar, Ali, serta keluarga-keluarga mereka sampai hari ini dengan rasio $\frac{1}{3}$ dan $\frac{1}{4}$.

C. Kerangka Pikir



Gambar 1.1

Kerangka pikir di atas merupakan bentuk sederhana terhadap penelitian yang memiliki variabel berganda. Selain itu, kerangka pikir tersebut juga dapat dijabarkan bahwa apakah variabel X_1 atau tingkat suku bunga memberi pengaruh terhadap variabel Y atau minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank. Dan apakah variabel X_2 atau nisbah bagi hasil memberi pengaruh terhadap variabel Y atau minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan.²⁴ Hipotesis bertujuan mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen di antaranya tingkat suku bunga (X_1) dan nisbah bagi hasil (X_2), serta variabel dependen minat masyarakat menabung (Y).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis yaitu pada halaman berikut:

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank?

Apabila dibuat dalam bentuk kalimat maka akan diperoleh hipotesis pada halaman berikut:

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dan minat dosen IAIN Palopo t dalam menabung di bank.

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dan minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Sementara dalam bahasa statistik dapat dituliskan seperti berikut:

H_0 : $\beta \neq 0$

H_1 : $\beta = 0$

2. Apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank?

²⁴ <http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 4 September 2016

Apabila dibuat dalam bentuk kalimat maka akan diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dan minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

H₁ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat suku bunga dan minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Sementara dalam bahasa statistik dapat dituliskan seperti:

H₀ : $\beta \neq 0$

H₁ : $\beta = 0$

BAB III METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang secara umum data yang disajikan cenderung menggunakan angka. Selain itu, metode kuantitatif juga merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.²⁵ Di mana tujuan utama dari metode ini untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih mengarah ke pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji kemudian rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

²⁵ Sugiyono. hal. 11

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu kampus IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Palopo yang berada di Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kota Palopo.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Dosen IAIN Palopo. Dalam hal ini baik Dosen tetap, Dosen tetap non-PNS maupun Dosen LB (Luar Biasa) dengan jumlah 215 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam hal ini pengambilan sampel memberi kemudahan kepada para peneliti ketika populasi yang digunakan termasuk populasi yang besar.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu Probability Sampling. Di mana Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.²⁷ Dalam penelitian penulis akan menyebarkan angket kepada para Dosen tetap, Dosen tetap non-PNS maupun Dosen LB (Luar Biasa).

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 119.

²⁷ Sugiyono, hal.122.

Berdasarkan populasi yang ada maka tehnik pengambilan sampel perlu dilakukan, agar dapat mempermudah peneliti. Dalam hal ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus pengambilan sampel oleh Isaac dan Michael yang ada pada table di halaman berikut ini:

Table 3.1

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
 λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga chi kuadrat = 2,706,
N = Jumlah Populasi
P = Peluang besar (0,5)
Q = Peluang salah (0,5)
d = perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, 10%.

Dalam penentuan chi kuadrat dijelaskan bahwa semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasinya.²⁸ Sehingga dalam penentuan sampel peneliti menggunakan derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% maka diperoleh nilai chi kuadrat 2,706.

²⁸ Sugiyono, hal.128

Berdasarkan rumus di atas maka banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi (N) 215. Yaitu pada halaman berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{2,706 \times 215 \times 0,5 \times 0,5}{0,01 \times (215 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{145}{4}$$

$$s = 36$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh $s = 36$. Namun, peneliti memutuskan untuk membulatkan dan menentukan jumlah sampel yang diambil yaitu, $s = 40$ orang/responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer. Data primer yang diperoleh yaitu dengan melakukan interview/wawancara, dokumentasi, dan angket yang relevan dengan fokus penelitian para Dosen tetap, Dosen tetap non-PNS maupun Dosen LB (Luar Biasa).

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket/kuisisioner

Teknik pengumpulan yang pertama yaitu dengan melakukan penyebaran kuisisioner (angket) kepada para Dosen tetap, Dosen tetap non-PNS maupun Dosen LB (Luar Biasa), yang ada di kampus IAIN Palopo. Di mana, kuesioner tersebut

berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh para nasabah sesuai dengan realita yang ada.

Dalam penyusunan kuesioner ini penulis menggunakan skala guttman. Di mana skala guttman adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten.²⁹ Selain itu, skala guttman juga merupakan skala kumulatif dan mengukur satu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi. Skala guttman disebut juga skala scalogram yang sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal.³⁰ Alternatif jawaban pada jenis skala ini hanya terdiri dari dua alternatif. Misalnya: yakin – tidak yakin; ya – tidak; benar – salah; positif – negatif; dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau ratio dikotomi.

2. Dokumentasi

Tehnik dokumentasi dalam penelitian ini hanya bertujuan sebagai data pelengkap, untuk memperoleh keabsahan data yang nantinya akan dikumpulkan dari berbagai aspek yang mendukung tentunya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengujian instrumen penelitian

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu uji yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it*

²⁹ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 143.

³⁰ <https://leonievania20.wordpress.com/tugas-statistik-ekonomi/skala-pengukuran/> diakses pada tanggal 9 November 2016

successfully measure the phenomenon). Menurut Sugiyono, hasil penelitian yang dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen dikatakan valid jika koefisiennya $> 0,3$.

Untuk menguji validitas sebuah instrument maka diperlukan responden sementara dan kemudian disebarkan kepada responden yang sesungguhnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan 35 orang atau 35 responden sementara untuk menguji validitas instrument yang digunakan adapun hasil pengujian dapat di lihat pada tabel yang ada di halaman berikut:

- 1) variabel X_1 (tingkat suku bunga)

Tabel 3.2
Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.393*	.471**	.443**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.019	.004	.008	.000
	N	35	35	35	35	35
Item_2	Pearson Correlation	.393*	1	.348*	.220	.673**
	Sig. (2-tailed)	.019		.041	.204	.000
	N	35	35	35	35	35
Item_3	Pearson Correlation	.471**	.348*	1	.264	.726**
	Sig. (2-tailed)	.004	.041		.125	.000
	N	35	35	35	35	35
Item_4	Pearson Correlation	.443**	.220	.264	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.008	.204	.125		.000
	N	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.803**	.673**	.726**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V.20

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta ditandai dengan adanya tanda bintang dari tiap nilai item pertanyaan.

2) variabel X₂ (Bagi Hasil)

Tabel 3.3
Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.676**	.676**	.266	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.199	.000
	N	25	25	25	25	25
Item_2	Pearson Correlation	.676**	1	.457*	.180	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.022	.391	.000
	N	25	25	25	25	25
Item_3	Pearson Correlation	.676**	.457*	1	.525**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022		.007	.000
	N	25	25	25	25	25
Item_4	Pearson Correlation	.266	.180	.525**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.199	.391	.007		.001
	N	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.779**	.765**	.765**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	
	N	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V.20

Dari tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta ditandai dengan adanya tanda bintang dari tiap nilai item pertanyaan.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.³¹ Terdapat beberapa metode dalam uji reliabilitas seperti: 1) *test retest reability*, 2) *equivalen*, 3) gabungan, 4) *interval consistency*. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik *alpha cronbach*, yaitu teknik untuk menghitung uji reliabilitas atas jawaban responden yang interprestasinya dalam bentuk penilaian sikap atau perilaku. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisiennya $> 0,6$.³²

1) variabel suku bunga

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	4

³¹ Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 143.

Dari tabel di atas pada kolom cronbach's alpha menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan Reliabilitas dikarenakan nilai Alpha > nilai r_{tabel} yaitu $0,787 > 0,6$.

2) Variabel Bagi Hasil

Tabel 3.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	4

Dari tabel di atas jelas bahwa semua item pertanyaan dinyatakan Reliabilitas dikarenakan nilai Alpha > nilai r_{tabel} yaitu $0,772 > 0,6$.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, di mana metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Dalam menentukan hasil penelitian tersebut maka peneliti menggunakan bantuan SPSS Versi 20, dengan persamaan regresi pada halaman berikut:

Tabel 3.6

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : minat
- a : konstanta
- b : slope
- X_1 : tingkat suku bunga

X_2 : nisbah bagi hasil
e : residual

b. Uji-f (simultan)

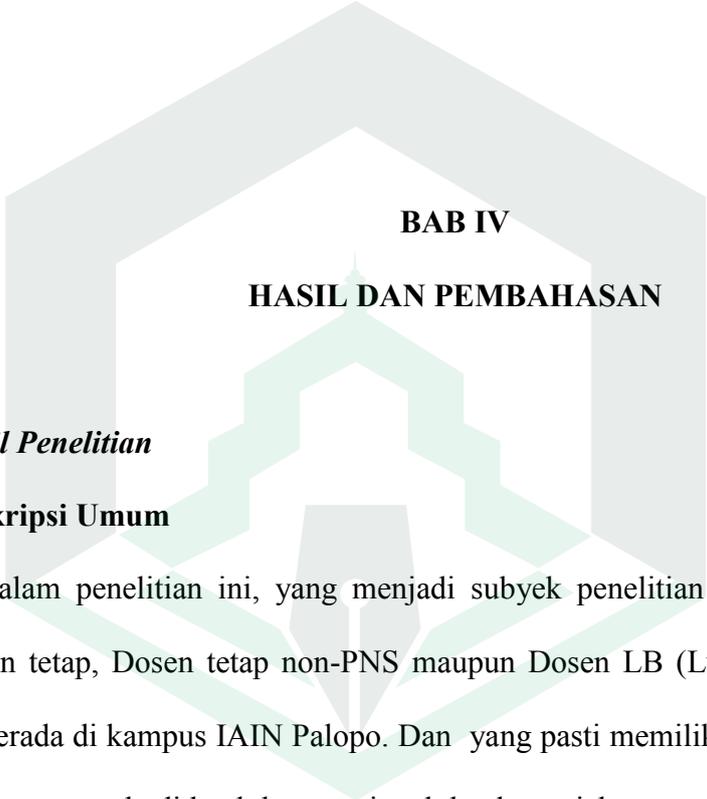
Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Uji-t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi 0,05 di mana jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model regresi linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Nilai R Square (R^2) menunjukkan nilai koefisien diterminasi. Angka ini diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian dikhususkan ke pada Dosen tetap, Dosen tetap non-PNS maupun Dosen LB (Luar Biasa), yang tepatnya berada di kampus IAIN Palopo. Dan yang pasti memiliki tabungan, baik itu tabungan yang ada di bank konvensional, bank syariah maupun kedua-duanya. Penelitian ini tidak berpatokan pada usia dan jumlah simpanan ataupun faktor yang lainnya. Tetapi, penelitian ini hanya berfokus kepada dosen yang memiliki tabungan.

Hal utama yang membuat peneliti untuk memutuskan dosen-dosen sebagai subyek peneliti karena peneliti ingin membuktikan bahwa, apakah kampus yang religius seperti IAIN Palopo mampu merubah kebiasaan seseorang

seperti menabung di bank. Dosen-dosen yang menjadi subyek penelitian ini diambil dari semua fakultas yang ada di IAIN Palopo. Seperti, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK), Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang berjumlah 40 sampel dari 215 populasi.

Selain itu, penelitian ini juga bermaksud mengukur pemahaman dosen-dosen IAIN Palopo terhadap penerapan sistem suku bunga dan nisbah bagi hasil. Serta, mengukur sejauh mana pemahaman para dosen IAIN Palopo dalam mengaplikasikan pemahaman tersebut di kehidupan sehari-hari.

2. Profil Subyek Penelitian

a. Bank konvensional

Bank konvensional merupakan sebutan bank kepada bank yang menggunakan sistem suku bunga. Dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³³

Martono menjelaskan prinsip konvensional yang digunakan bank konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- 1) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.

³³ <http://www.sarjanaku.com/2012/6/pengertian-bank-konvensional/> di akses pada tanggal 27 Maret 2017.

- 2) Untuk jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut fee based.

Pada bank konvensional, kepentingan pemilik dana (deposan) adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi, sedang kepentingan pemegang saham adalah diantaranya memperoleh spread yang optimal antara suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Di lain pihak kepentingan pemakai dana (debitor) adalah memperoleh tingkat bunga yang rendah (biaya rendah).

Dalam penetapannya suku bunga ada beberapa hal yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut:³⁴

- a) Penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung pihak bank,
- b) Besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank,
- c) Jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan saat keadaan ekonomi sedang baik,
- d) Eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam, dan
- e) Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.

³⁴ <http://www.sarjanaku.com/2012/6/pengertian-bank-konvensional/> di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

Di Indonesia, bank konvensional mulai tersebar dari sabang sampai merauke. Khususnya di kota Palopo hampir setiap cabang bank konvensional yang ada di Indonesia mulai bermunculan. Sehingga, tidak heran jika sekitar 85% masyarakat kota Palopo cenderung menabung di bank konvensional mulai dari yang beraga non-muslim hingga yang beraga Islam sendiri. Di kota Palopo terdapat 9 bank konvensional yang terdiri dari: Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BII, CIMB Naga, Bank Danamon, Bank BTN dan Bank Mega.

1) Bank Mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 7 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dan sejak tahun 1999 empat bank milik pemerintah yaitu: Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) digabungkan ke dalam Bank Mandiri.³⁵

Saat ini jumlah lokasi Bank Mandiri adalah 1.296 kantor cabang, dan kantor cabang bank mandiri kota Palopo berada di jalan Andi Djemma Nomor 123, dengan nomor telepon: (0471) 21313. Kode bank bank mandiri yaitu 008 dan nomor kode bank mandiri yaitu 602000000.

2) Bank BRI

³⁵ http://Bank_Mandiri/ di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama *de Poerwakertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoorden* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi).³⁶

Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai kelahiran BRI. Kantor pusat BRI berada di kota Jakarta dengan beberapa cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan kantor cabang bank BRI kota Palopo berada di jalan K.H.M. Ramli Nomor 2, dengan nomor telepon: (0471) 23662,21. Kode bank bank BRI yaitu 002 dan nomor kode bank BRI yaitu 159000000.

3) Bank BNI

Bank Negara Indonesia (BNI) adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN di Indonesia. Dalam struktur manajemen organisasinya BNI dipimpin oleh seorang direktur utama yang saat ini dijabat oleh Achmad Baiquni. Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia, di mana bank ini didirikan pada tanggal 5 Juli tahun 1946.

Saat ini BNI mempunyai 914 kantor cabang di Indonesia dan 5 di luar negeri. Di kota Palopo kantor cabang bank BNI berada di jalan Jenderal

³⁶ http://bank_rakyat_indonesia/ di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

Sudirman Nomor 11, dengan nomor telepon: (0471) 23513. Kode bank bank BNI yaitu 009 dan nomor kode bank BNI yaitu 177000000.

4) Bank BII

PT Bank Maybank Indonesia (BII atau Bank Internasional Indonesia) adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari group Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu group penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya bank ini bernama Bank Internasional Indonesia (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, dan mendapatkan izin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989.³⁷

Saat ini jumlah lokasi Bank BII mulai tersebar di Indonesia, dan di Palopo kantor cabang bank BII berada di jalan Mangga Nomor 52, dengan nomor telepon: (0471) 327149. Kode bank bank BII yaitu 016 dan nomor kode bank BII yaitu 16493000.

5) CIMB Niaga

PT Bank CIMB Niaga atau yang lebih dikenal dengan CIMB Niaga adalah sebuah bank yang berdiri pada tahun 1955. Saat ini CIMB Niaga merupakan bank terbesar keempat di Indonesia dilihat dari sisi aset, dan diakui prestasi dan keunggulannya di bidang pelayanan nasabah dan pengembangan manajemen.

³⁷ Maybank.co.id di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

Saat ini mayoritas saham bank CIMB Niaga dimiliki oleh CIMB Group. Bank CIMB Niaga merupakan bank pembayar (*payment bank*) KSEI terbesar dari nilai transaksi dan dengan pangsa pasar 11%, saat ini CIMB Niaga adalah bank penyedia kredit pemilikan rumah terbesar ketiga di Indonesia.³⁸

6) Bank Danamon

PT Bank Danamon Indonesia didirikan pada tahun 1956. Nama bank Danamon berasal dari kata nama “dana moneter” dan pertama kali digunakan pada tahun 1976, ketika perusahaan berubah nama dari bank kopra. Pada 1988, Bank Indonesia meluncurkan paket reformasi perbankan yang dikenal dengan “Paket Oktober 1988” atau PAKTO 88. Tujuan utama PAKTO 88 adalah untuk membangun kompetisi dalam sektor perbankan dengan memberikan kemudahan persyaratan, termasuk liberisasi peraturan tentang pendirian bank swasta domestic baru dan bank joint-venture. Sebagai hasil dari reformasi ini, bank Danamon menjadi salah satu bank valuta asing pertama di Indonesia, dan menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.³⁹

Saat ini bank Danamon adalah bank ke-enam terbesar di Indonesia berdasarkan aset, dengan jaringan cabang kedua terbesar yaitu lebih dari 2.900 kantor cabang dan point of sales. Sementara di kota Palopo kantor cabang bank Danamon berada di Ruko terminal Blok E nomor 1-2 jalan Rambutan, dengan nomor telepon: (0471) 21900. Kode bank bank Danamon yaitu 011 dan nomor kode bank Danamon yaitu 139000000.

³⁸ www.cimbniaga.com di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

³⁹ www.danamon.co.id di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

7) Bank BTN

PT Bank Tabungan Negara atau Bank BTN telah berdiri sejak tahun 1897 dengan nama postpaarbank. Di era kemerdekaan, tepatnya tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia mengubah nama postpaarbank menjadi Bank Tabungan Pos, dan kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada 1963. Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan, perseroan berkeinginan membantu masyarakat dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki rumah idaman. Keinginan ini dibuktikan dengan konsistensi selama lebih dari enam decade, dalam menyediakan berbagai produk dan layanan dibidang perumahan.

Sebagai bank yang berfokus pada pembiayaan perumahan, persroan, juga sukses meningkatkan posisinya menjadi peringkat ke-9 terbesar di Indonesia dari segi aset serta penyaluran kredit. Di kota Palopo kantor cabang bank BTN berada di jalan A. Yani nomor 15, dengan nomor telepon: (0471) 21016. Kode bank bank Danamon yaitu 200 dan nomor kode bank BTN yaitu 10568.

8) Bank Mega

Bank mega adalah perusahaan Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank ini berbasis di Jakarta dan merupakan bagian dari CT Corp, dan dirikan pada tahun 1969. Sementara saat ini, direktur utama bank Mega adalah Kostaman Thayib.

Jumlah lokasi bank Mega adalah 348 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, dan di kota Palopo kantor cabang bank Mega berada di jalan

Kelapa nomor 60, dengan nomor telepon: (0472) 1002. Kode bank bank Mega yaitu 426 dan nomor kode bank Mega yaitu 72000000.

b. Bank Syariah

Bank Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba).

Prinsip bank syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan (penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya) berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Kegiatan usaha bank syariah antara lain yaitu:

1. Penghimpunan Dana

Dana yang ditempatkan nasabah di bank syariah dalam bentuk simpanan atau investasi berdasarkan akad antara bank syariah dan nasabah yang bersangkutan, seperti:

- a) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan UUS berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b) Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak

bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- c) Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan.
- d) Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan UUS berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan atau bentuk lainnya.

2. Penyaluran dana (Pembiayaan)

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
- c) Transaksi jual beli dengan memperoleh keuntungan dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.

- e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan UUS dan pihak yang dibiayai dan diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Dalam prinsip pengoperasian bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Persamaan komponen bunga dan riba

Tabel 4.1

Bunga	Riba
Transaksi berdasarkan pinjaman (qardh)	Akad berdasarkan pinjaman (qardh)
Tambahan ke atas pokok	Tambahan ke atas pokok
Tambahan tersebut berbentuk nominal, persentase tetap (flat) dan atau majemuk	Tambahan tersebut bisa berbentuk nominal, flat, majemuk, barang dan manfaat.
Persentase tersebut dikaitkan dengan jumlah pokok	Dalam bentuk persentase, selalu dikaitkan dengan jumlah pokok
Besarnya bunga dikaitkan dengan tempo pembayaran	Besarnya tambahan bisa dikaitkan dengan tempo pembayaran.

- b) Perbedaan bunga dan bagi hasil

Tabel 4.2

Bunga	Bagi hasil
Bunga biasanya terjadi dalam transaksi pinjaman (kredit) dan penghimpunan dana.	Bagi hasil hanya terjadi pada akad bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) bukan akad pinjaman

	(qardh).
Dana untuk pembayaran bunga bisa diambil dari penghasilan manapun	Dana bagi hasil hanya bisa diambil dari hasil pengelolaan dana tersebut
.Besarnya persentase bunga dikaitkan dengan jumlah uang yang dipinjamkan.	Besarnya bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dan nisbah yang disepakati.
Bunga harus tetap dibayar walaupun merugi.	Bagi hasil adalah bagi untung dan bagi rugi, kalau untung dibagi menurut nisbah dan kalau rugi ditanggung oleh penyandang dana.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan proyek yang dibiayai berlipat.	Jumlah bagi hasil meningkat seiring dengan peningkatan jumlah keuntungan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk islam.	Tidak ada yang meragukan keuntungan bagi hasil.

c) Perbedaan bunga dan margin keuntungan bunga

Tabel 4.3

Bunga	Margin Keuntungan
Bunga biasanya terjadi dalam transaksi pinjaman (kredit) dan penghimpunan dana.	Margin keuntungan hanya terjadi pada akad jual beli.
Besarnya presentase bunga dikaitkan dengan dengan jumlah uang yang dipinjamkan.	Presentase margin keuntungan didasarkan pada kesepakatan antara pembeli dan penjual.
Bunga harus tetap dibayar walaupun proyek merugi.	Margin keuntungan adalah hak penjual dan merupakan bagian dari harga yang disepakati anantara pembeli dan penjual.
Eksistensi bunga diragukan (kalau	Tidak ada yang merugikan

tidak dikecam) oleh semua agama termasuk islam.	keuntungan atas transaksi jual beli.
---	--------------------------------------

d) Perbedaan bunga dan upah/sewa (ujrah)

Tabel 4.4

Bunga	upah/sewa (ujrah)
Bunga biasanya terjadi dalam transaksi pinjaman (kredit) dan penghimpunan dana.	Upah sewa hanya terjadi pada akad ijarah (sewa-menyewa)
Bunga biasanya berbentuk presentase.	Upah sewa biasanya berbentuk nominal.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dikecam) oleh semua agama termasuk islam.	Tidak ada yang mengukukan upah ataupun sewa dalam transaksi ijarah.

Jelas bahwa perkembangan bank syariah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan munculnya berbagai bank syariah yang ada di Indonesia. Bahkan jumlah bank syariah di Indonesia telah mencapai 11 bank di antaranya yaitu: PT. Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah BNI, PT Bank Syariah BRI, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Bank Jabar dan Banten, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Victoria Syariah, PT BCA Syariah dan PT Maybank Indonesia Syariah.

Namun tidak semua bank tersebut telah berada di setiap kota, khususnya di kota Palopo. Hanya ada beberapa bank Syariah yang tersedia di bank syariah, yaitu:

1) Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah lembaga perbankan di Indonesia yang berdiri pada tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh yayasan kesajahteraan pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.

Dengan bergabungnya Bank Syariah Mandiri di dalam group bank Mandiri, bank ini memiliki beberapa perusahaan afiliasi, seperti: Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL), PT Bank Sinar Harapan Bali, dan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah.⁴⁰ Di Palopo sendiri letak kantor cabang bank syariah mandiri berada di jalan Andi Djemma nomor 4, dengan nomor telepon: (0421) 325936. Kode bank bank Muamalat yaitu 451 dan nomor kode bank Muamalat yaitu ID0010122.

2) Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Bank ini didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, bank muamalat telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi-hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil dan sewa.

⁴⁰ <https://www.syariahamandir.co.id/> di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

Sejak kehadiran bank muamalat pada 27 syawal 1412 Hijriah, Bank Muamalat telah membuka pintu kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan bank syariah. Kehadiran bank muamalat tidak hanya untuk memposisikan sebagai bank pertama murni syariah, namun dilengkapi dengan keunggulan jaringan *Real Time On Line* terluas di Indonesia. Saat ini bank muamalat memberikan layanan melalui 312 gerai yang tersebar di 33 Provinsi, didukung jaringan lebih dari 3.800 kantor pos online/SOPP di seluruh Indonesia, serta merupakan satu-satunya bank Syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur Malaysia.⁴¹ Di kota Palopo letak kantor cabang bank Muamalat berada di jalan jenderal Sudirman nomor 43, dengan nomor telepon: (0471) 326623. Kode bank bank Muamalat yaitu 147 dan nomor kode bank Muamalat yaitu ATM001012.

3) Bank BNI Syariah

BNI Syariah adalah lembaga perbankan yang semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, dan persero. Sejak tahun 2010 unit usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank BNI Syariah.⁴²

Di kota Palopo letak kantor cabang bank BRI Syariah berada di jalan Jalan Andi Djemma nomor 6, dengan nomor telepon: (021) 500046. Kode bank bank BNI Syariah yaitu 009 dan nomor kode bank BNI Syariah yaitu 773.

4) Bank BRI Syariah

⁴¹ www.bankmuamalat.co.id di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

⁴² www.bnisyariah.co.id di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

Bank BRI Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang berdiri pada tahun 1969. Dahulu bank ini bernama Bank Jasa Arta, lalu diambil alih Bank Rakyat Indonesia, menjadi bank umum syariah pada tahun 2008, dan mulai berganung dengan UUS Bank BRI pada tahun 2009.⁴³

Letak kantor cabang bank BRI Syariah kota Palopo berada di jalan Andi Djemma Nomor 15, dengan nomor telepon: (0471) 351 111. Kode bank bank BRI Syariah yaitu 422 dan nomor kode bank BRI Syariah yaitu 772.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menguraikan tentang pengaruh tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kedua sistem tersebut member pengaruh terhadap keputusan memilih bank dalam hal ini bank konvensional, bank syariah maupun kedua-duanya.

Pada penelitian ini terdapat 40 responden dan memiliki karakteristik yang dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan terakhir, tingkat penghasilan per bulan dan keputusan memilih bank. Berikut uraian mengenai karakteristik responden adalah pada halaman berikut:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	40	1.00	4.00	2.4750	.96044
Pendidikan Terakhir	40	2.00	3.00	2.4500	.50383
Tingkat Penghasilan	40	2.00	4.00	3.3250	.85896

⁴³ www.brisyariah.co.id

Bank	40	1.00	3.00	2.0750	.94428
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan umur dapat di lihat pada tabel di halaman berikut:

Tabel 4.6

Umur	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
>30 Tahun	6	15.0
31-40 Tahun	16	40.0
41-50 Tahun	11	27.5
>51 Tahun	7	17.5
Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai tentang karakteristik responden yang berdasarkan dengan umur maka di ketahui bahwa responden yang berusia >30 tahun yaitu sebanyak 6 orang Dosen. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Dosen IAIN Palopo yang menabung di bank baik bank konvensional maupun bank syariah dengan usia >30 tahun sebesar 15%.

Jumlah responden yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 16 orang Dosen. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Dosen IAIN Palopo yang menabung di bank baik bank konvensional maupun bank syariah dengan usia 31-40 tahun sebesar 40%.

Untuk jumlah responden yang berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 11 orang Dosen. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Dosen IAIN Palopo yang menabung di bank baik bank konvensional maupun bank syariah dengan usia 41-50 tahun sebesar 27,5%.

Sedangkan untuk jumlah responden yang berusia >50 tahun yaitu sebanyak 7 orang Dosen. Di mana hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata Dosen IAIN Palopo yang menabung di bank baik bank konvensional maupun bank syariah dengan usia >51 tahun sebesar 17,5%.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Untuk karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Pend. Terakhir	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
S1	-	-
S2	22	55.0
S3	18	45.0
Lainnya	-	-
Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa Dosen IAIN Palopo yang menabung di bank baik pada bank konvensional maupun pada bank syariah untuk pendidikan terakhir yaitu S2 sebanyak 22 orang Dosen atau sebesar 55%, sedangkan untuk pendidikan terakhir S3 sebanyak 18 orang Dosen atau sebesar 45%.

c. Karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulan

Untuk karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Penghasilan Per Bulan	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
<Rp. 1.000.000	-	-
Rp. 1.000.001-Rp. 3.000.000	10	25.0
Rp. 3.000.001-Rp. 5.000.000	7	17.5
>Rp. 5.000.001	23	57.5
Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

Berdasarkan tabel 4.8 untuk karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulan di mana Dosen IAIN Palopo yang menabung pada bank konvensional dan bank syariah maupun kedua-duanya dengan tingkat penghasilan Rp. 1.000.001-Rp. 3.000.000 sebanyak 10 orang Dosen atau sebesar 25%, untuk tingkat penghasilan Rp. 3.000.001-Rp. 5.000.000 sebanyak 7 orang Dosen atau sebesar 17.5% dan untuk tingkat penghasilan >Rp. 5.000.001 sebanyak 23 orang Dosen atau sebesar 57,5%.

- d. Karateristik responden berdasarkan tempat tabungan di bank

Untuk karakteristik responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Bank	Tanggapan Responden	
	Orang	Persentase
Bank Konvensional	15	37.5
Bank Syariah	6	15.0
Bank Konvensional dan Bank Syariah	19	47.5
Jumlah	40	100.0

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

Berdasarkan tabel 4.9 yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tempat tabungan diketahui bahwa Dosen IAIN Palopo yang di bank dalam hal ini bank konvensional sebanyak 15 orang Dosen atau sebesar 37.5%, bank syariah sebanyak 6 orang Dosen atau sebesar 15%, untuk bank konvensional dan bank syariah sebanyak 19 orang Dosen atau sebesar 47.5% artinya bahwa rata-rata Dosen IAIN Palopo menabung di bank konvensional dan bank syariah.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi

1) Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel tingkat suku bunga (X_1) dan nisbah bagi hasil (X_2) baik secara simultan maupun parsial terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.880	1.041		1.806	.079
1 Tingkat_Suku_Bunga	1.494	.152	.648	9.840	.000
Nisbah_Bagi_Hasil	1.286	.097	.877	13.310	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V.20

Dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda di mana pada tabel 4.10 diketahui nilai a (contanta) = 1.880, b_1 (slope) = 1.494 dan nilai b_2 (slope) = 1.286 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1.880 + 1.494 X_1 + 1.286 X_2 + e$$

2) Interpretasi model terhadap persamaan regresi

Dari persamaan regresi tersebut maka diketahui bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 1.880 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel independen X_1 dan X_2 sama dengan nol, maka nilai Y adalah 1.880 dengan arah positif. Artinya jika tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil tetap atau konstan maka minat dosen IAIN Palopo menabung di bank akan meningkat sebesar 1,880.
- b) Jika nilai koefisien variabel independen X_1 sebesar 1.494 dan variabel independen yang lainnya tetap serta variabel independen X_1 meningkat satu satuan maka minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank akan meningkat sebesar 1.494.
- c) Jika nilai koefisien variabel independen X_2 sebesar 1.286 dan variabel independen yang lainnya tetap serta variabel independen X_2 meningkat satu satuan maka minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank akan meningkat sebesar 1,286.

b. Uji Simultan (F-test)

Apabila tingkat signifikansi < 0.05 berarti secara simultan (bersama-sama) variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun

sebaliknya apabila tingkat signifikansi > 0.005 berarti secara simultan (bersama-sama) variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1065.369	2	532.684	107.683	.000 ^b
	Residual	183.031	37	4.947		
	Total	1248.400	39			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Nisbah_Bagi_Hasil, Tingkat_Suku_Bunga

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V.20

Berdasarkan Tabel 4.11 atau uji F-test diperoleh nilai F hitung sebesar 107.683 dengan tingkat signifikansi yaitu 0.000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, yang berarti tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

c. Uji Parsial (T-test)

Dari hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kemudian selanjutnya menentukan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi yang sama (0.05).

Tabel 4.12

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.880	1.041		1.806	.079
1 Tingkat_Suku_Bunga	1.494	.152	.648	9.840	.000
Nisbah_Bagi_Hasil	1.286	.097	.877	13.310	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V.20

Dari Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai t hitung pada variabel tingkat suku bunga (X1) sebesar 9.840 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 yang berarti tingkat suku bunga pengaruh terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dan nilai t hitung pada variabel nisbah bagi hasil (X2) sebesar 13.310 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 yang berarti nisbah bagi hasil pengaruh terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

d. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi untuk dua variabel bebas digunakan R Square, dengan mengacu pada tabel di halaman berikut:

Tabel 4.13

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.845	2.22414

a. Predictors: (Constant), Nisbah_Bagi_Hasil, Tingkat_Suku_Bunga

Sumber: Data Primer Olahan SPSS V. 20

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.853. hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen yakni tingkat suku bunga (X1) dan nisbah bagi hasil (X2) mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 85.3% terhadap variabel dependennya yaitu minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank. Sementara sekitar 14.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain yang tidak masukkan ke dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka hipotesis yang telah dibuat dapat dijawab, untuk hipotesis pertama yaitu “apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank Syariah” dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikansinya yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima berarti tingkat suku bunga berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Hipotesis kedua menyatakan “apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank” dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikannya lebih kecil dari taraf signifikansinya yang berarti H_0 di tolak dan H_1 diterima berarti nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap minat dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank.

Dari hasil peneletian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa tingkat suku dan nisbah bagi berpengaruh terhadap minat Dosen IAIN Palopo dalam

menabung di bank. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh. Akbar Program Study Ekonomi Islam IAIN Palopo “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Mahasiswa STAIN Palopo Di Perbankan Syariah” dengan hasil penelitian yaitu bagi hasil memiliki pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa STAIN Palopo namun masih rendah.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghozali Maski Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah DiMalang” di mana hasil penelitian ini menunjukkan keputusan nasabah dalam memilih atau tidak memilih bank syariah dipengaruhi oleh variabel karakteristik bank syariah, variabel pelayanan dan variabel kepercayaan pada bank, serta variabel pengetahuan dan variabel obyek fisik bank serta tidak dipengaruhi oleh variabel tingkat suku bunga dan variabel nisbah bagi hasil.



BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi linear berganda diketahui bahwa variabel independen tingkat suku bunga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dengan nilai koefisien beta (B) sebesar 1,494.
2. Dari hasil pengolahan data dengan metode regresi linear berganda diketahui bahwa variabel independen nisbah bagi hasil (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat Dosen IAIN Palopo dalam menabung di bank dengan nilai koefisien beta (B) sebesar 1,286.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Pada dasarnya tujuan utama dalam menabung di bank hanya sebagai persiapan masa depan. Namun di zaman sekarang bank kini dapat dijadikan sebagai ladang usaha, bahkan para investor berlomba-lomba menabungkan uangnya di bank dengan tujuan menambah tabungannya. Di tambah dengan sistem suku bunga yang memberi keuntungan dengan ketentuan semakin banyak tabungan maka semakin tinggi pula suku bunga yang diperoleh. Lain halnya dengan masyarakat yang meminjam di bank, di mana mereka akan kewalahan membayar suku bunga yang diberikan atas pinjaman yang dilakukan. Olehnya itu jika ingin menabung pilih bank yang selain untuk masa depan juga untuk membantu masyarakat yang memerlukan.

2. Bagi hasil merupakan sistem dengan untung sama untung dan rugi sama rugi, sistem seperti ini menurut saya perlu dikembangkan dan diterapkan dengan sungguh-sungguh khususnya bank yang berle



DAFTAR PUSTAKA

- Adianda, Ahmad. 2013. *Presepsi Masyarakat Muslim Kecamatan Wara Selatan Tentang Jasa Bank Syariah Kota Palopo*.
- Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : GEMA INSANI PRESS.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Syamsil Cipta Media.
- [Http://Bank_Mandiri/](http://Bank_Mandiri/) di akses pada tanggal 28 Maret 2017.
- [Http://bank_rakyat_indonesia/](http://bank_rakyat_indonesia/) di akses pada tanggal 28 Maret 2017.
- [Http://kbbi.web.id/bank](http://kbbi.web.id/bank), di akses pada tanggal 29 Mei 2016
- [Https://leonievania20.wordpress.com/tugas statistik ekonomi/skala pengukuran/](https://leonievania20.wordpress.com/tugas-statistik-ekonomi/skala-pengukuran/) diakses pada tanggal 9 November 2016
- [Http://www.sarjanaku.com/2012/6/pengertian bank konvensional/](http://www.sarjanaku.com/2012/6/pengertian-bank-konvensional/) di akses pada tanggal 28 Maret 2017.
- [Https://www.syariahmandir.co.id/](https://www.syariahmandir.co.id/) di akses pada tanggal 29 Maret 2017.
- Kasmir. 2011. *BANK dan LEMBAGA KEUNGAN LAINNYA*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Maybank.co.id di akses pada tanggal 28 Maret 2017.
- Maskanul, Cecep. 2011. *Belajar Muda Ekonomi Islam*. Banten: Shuhuf Media Insane.
- Muslehuddin, Muhammad. 1990. *System Perbankan Dalam Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad, 2003. *edisi kedua: Bank Syari'ah*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Di Bank Syariah*. (Yogyakarta, Ull Press)
- Siregar, Sofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo)

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustari-Edisi Kedua*. Depok: EKONISIA.

Sugiyono, 2014. *CARA MUDA MENYUSUN: SKRIPSI, TESIS dan DISERTASI*, Yogyakarta: ALFABETA.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA

Wibowo, Edi dan Hendi, Untung. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.

[Www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) di akses pada tanggal 29 Maret 2017.

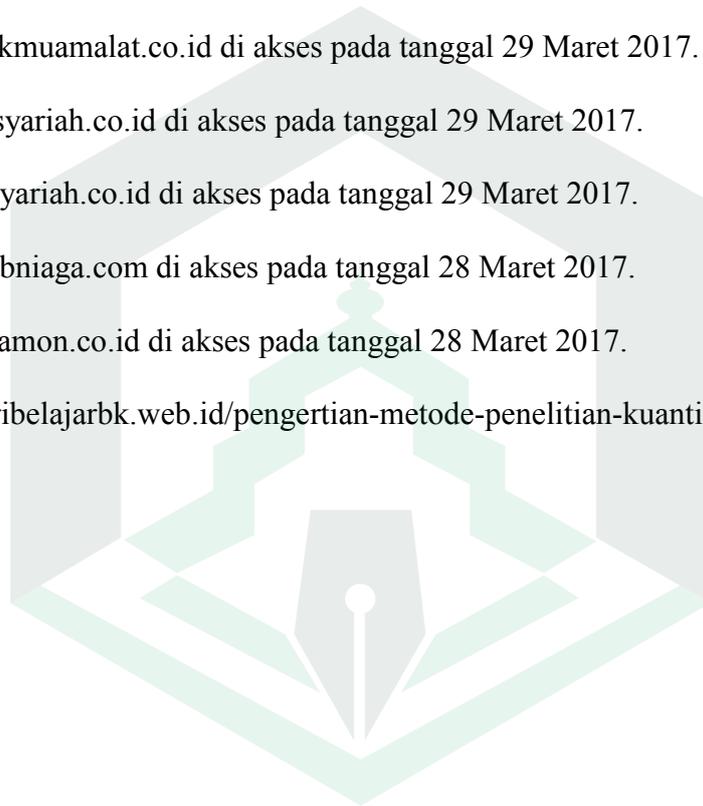
[Www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) di akses pada tanggal 29 Maret 2017.

[Www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) di akses pada tanggal 29 Maret 2017.

[Www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

[Www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id) di akses pada tanggal 28 Maret 2017.

[Www.maribelajarbk.web.id/pengertian-metode-penelitian-kuantitatif//](http://www.maribelajarbk.web.id/pengertian-metode-penelitian-kuantitatif//)



KUESIONER

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP MINAT DOSEN IAIN PALOPO DALAM MENABUNG DI BANK

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :Tahun
3. Pendidikan terakhir : S1 S2 S3 Lainnya.....
4. Tingkat penghasilan / bulan : < Rp. 1.000.000,-
 Rp. 1.000.001,- s/d Rp. 3.000.000,-
 Rp. 3.000.001,- s/d Rp. 5.000.000,-
 > Rp. 5.000.001,-
5. Di manakah anda menabung?
 BANK KONVENSIONAL BANK KONVENSIONAL dan BANK SYARIAH
 BANK SYARIAH

PETUNJUK PENGISIAN

Terdapat dua jawaban yang disediakan yaitu Ya dan Tidak, dan anda dapat memilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Jawaban yang diberikan tanda merupakan jawaban yang sebenarnya dan dialami sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

NO.	Keputusan Memilih Bank	YA	TIDAK
1.	Saya telah memilih menjadi nasabah pada Bank Konvensional dengan pertimbangan yang sangat matang.		
2.	Saya telah memilih menjadi nasabah pada Bank Syariah dengan pertimbangan yang sangat matang.		
3.	pelayanan yang diberikan oleh Bank Konvensional sangat memuaskan		

4.	pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah sangat memuaskan		
5.	Kepentingan nasabah merupakan prioritas yang diutamakan oleh bank Konvensional		
6.	Kepentingan nasabah merupakan prioritas yang diutamakan oleh Bank Syariah		
7.	Informasi tersedia dengan mudah dan cepat pada bank Konvensional		
8.	Informasi tersedia dengan mudah dan cepat pada Bank Syariah		
9.	Pelayanan yang diberikan oleh bank Konvensional cepat dan akurat serta dilakukan dengan baik		
10.	Pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah cepat dan akurat serta dilakukan dengan baik		
11.	Dalam menghadapi suatu masalah bank Konvensional dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cepat dan tepat		
12.	Dalam menghadapi suatu masalah bank Syariah dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cepat dan tepat		

NO.	Sistem Suku Bunga	YA	TIDAK
1.	Saya menabung pada Bank Konvensional karena sistem yang diterapkan memberikan saya keuntungan		
2.	Tingkat suku bunga merupakan sistem yang memberi keuntungan tanpa adanya kerugian		
3.	Saya memilih sistem suku bunga karena sistem seperti inilah yang dibutuhkan oleh suatu bank untuk meningkatkan perekonomian ke depannya		
4.	Keutamaan saya dalam menabung dan memilih Bank Konvensional hanya semata-mata untuk persiapan masa depan		

NO.	Sistem Bagi Hasil	YA	TIDAK
1.	Saya menabung pada Bank Syariah karena sistem yang diterapkan memberikan saya keuntungan		
2.	Nisbah bagi hasil merupakan sistem yang memberi keuntungan dengan kerugian yang ditanggung bersama		
3.	Saya memilih sistem bagi hasil karena sistem seperti inilah yang dibutuhkan oleh suatu bank untuk meningkatkan perekonomian ke depannya		

1.



KARAKTERISTIK RESPONDEN

No. Resp	Umur	Pendidikan Terakhir	Tingkat Penghasilan Per Bulan	Bank
1	2	3	4	3
2	3	3	4	1
3	1	2	2	2
4	2	3	4	3
5	1	2	2	1
6	3	2	3	1
7	2	3	2	2
8	2	3	4	3
9	3	3	4	3
10	2	3	3	3
11	4	2	4	1
12	3	3	4	3
13	2	2	4	3
14	3	2	4	3
15	2	2	2	2
16	1	2	3	3
17	1	3	3	3
18	4	3	4	3
19	2	2	3	1
20	4	2	4	1
21	2	3	4	1
22	2	2	4	2
23	2	3	4	3
24	2	2	4	3
25	1	2	2	1
26	3	2	3	1
27	4	3	4	1
28	1	2	2	3
29	3	3	4	3
30	3	2	4	3
31	2	2	2	1
32	4	3	4	3
33	2	2	3	1
34	2	2	2	2
35	3	2	4	2
36	3	2	4	3
37	4	3	4	1
38	2	2	2	1
39	4	3	2	3

40	3	3	4	1
----	---	---	---	---

Keterangan:

1. Umur: $<30 = 1$, $31-40 = 2$, $41-50 = 3$ dan $>51 = 4$
2. Pend. Terakhir: $S1 = 1$, $S2 = 2$, $S3 = 3$, dan Lainnya = 4
3. Tingkat Penghasilan Per Bulan: $>Rp. 1.000.000 = 1$, $Rp. 1.000.001-Rp. 3.000.000 = 2$, $Rp. 3.000.001-Rp. 5.000.000 = 3$, dan $>Rp. 5.000.001 = 4$
4. Bank: Bank Konvensional = 1, Bank Syariah = 2, Bank Syariah dan Bank Konvensional = 3



RESPONDEN

NO. RESPONDEN	Y (MINAT)	X1 (TINGKAT SUKU BUNGA)	X2 (NISBAH BAGI HASIL)
1	22	8	8
2	10	6	0
3	10	0	7
4	19	8	5
5	12	8	0
6	10	6	0
7	11	0	8
8	18	4	8
9	24	6	8
10	21	6	8
11	7	4	0
12	16	4	7
13	18	6	7
14	21	4	8
15	8	0	7
16	21	5	8
17	23	7	8
18	19	6	8
19	11	4	0
20	10	5	0
21	7	6	0
22	12	0	8
23	21	5	8
24	23	8	8
25	7	4	0
26	11	5	0
27	10	4	0
28	22	7	8
29	23	4	8
30	19	4	8
31	12	6	0
32	21	5	8
33	12	7	0
34	11	0	6
35	8	0	7
36	21	4	6
37	12	8	0
38	14	6	0
39	23	6	8
40	12	8	0



BIODATA PENULIS

Muh. Anuar, lahir di Amassangan kabupaten luwu utara pada tanggal 20 Januari 1994 dan merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Buhaera dan Ibu Jasmi. Penulis menyelesaikan studi kurang lebih selama 16 tahun 8 bulan 3 hari, dengan menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 150 PAO kabupaten luwu utara dan lulus pada tahun 2007, SMP Negeri 1 Malangke Barat pada tahun 2010, SMA Negeri 1 Masamba dengan jurusan ilmu pengetahuan alam (IPA) dan lulus pada tahun 2013, yang kemudian melanjutkan studi keperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Palopo kabupaten Luwu dan selesai menyelesaikan studi S1 pada hari sabtu, 06 Mei 2017 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Dengan ucapan puji syukur yang berlimpah ke pada Allah swt karena atas kehendaknya berbagai predikat telah diperoleh oleh penulis dalam perjalanannya, di antaranya yaitu sebagai mahasiswa penerima bidikmisi angkatan pertama pada kampus IAIN Palopo yang berjumlah 20 orang mahasiswa tahun 2013, hingga penyelesaian studi. Selain itu penulis juga tergabung dalam sebuah organisasi mahasiswa yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) SENI SIBOLA IAIN Palopo dan menjabat sebagai sekretaris umum pada periode 2015, kemudian menjadi kepala bidang produksi pada periode 2016. Dalam bidang lainnya penulis pernah mengikuti ajang Pemilihan Duta Anti Narkoba kota Palopo dan lolos pada 10 besar finalis pada tahun 2014, mengikuti workshop penyutradaraan dalam kegiatan Festival Mahasiswa Indonesia (FTMI) 10 Se-SulSelBar di UNHAS Makassar, serta juara III dalam lomba Tari Kreasi Daerah di Univ. Andi Djemma pada tahun 2017.

Dalam perjalanan tersebut penulis tidak hentinya mengucapkan terimakasih ke pada seluruh pihak yang membantu penulis terkhususnya keluarga tercinta Ayah dan Ibu yang tidak hentinya mengirimkan doa sukses untuk penulis dalam sujudnya serta saudara-saudara yang penulis banggakan mungkin hanya gelar sederhana ini yang bisa penulis persembahkan untuk keluarga serta pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan studi dengan judul skripsi “**Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Minat Dosen IAIN Palopo dalam Menabung di Bank**”.